

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN IPS TEPADU DI SMPN 2**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**ETI KUSNAWATI**

**NIM F31110010**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI BKK KOPERASI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNG PURA  
PONTIANAK  
2014**

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**PADA MATA PELAJARAN IPS TEPADU DI SMPN 2**

**TANAH PINOH**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Eti Kusnawati  
NIM F31110010**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si  
NIP.196511171990032001**

**Pembimbing II**



**Dra. Aminuyati, MSi  
NIP.19601110198732001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan PIPS**



**Drs. H. Parijo, M.Si  
NIP.1953081819870312002**

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMPN 2**

**Eti Kusnawati, Sulistyarini, Aminuyati**

Program Studi Pendidikan Ekonomi koperasi FKIP Untan

*Email: Etykusnawaty@gmail.com*

**Abstract:** Abstract: This thesis entitled influence students' interest towards learning outcome of students in social studies Integrated SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Melawi District school year 2013-2014. This is the research problem (1) How can student interest grade VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Melawi District? (2) How do the results of student learning in social studies Integrated class VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Melawi District? (3) Is there any influence between students' interest towards learning outcome of students in social studies Integrated classes VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh District Melwi?. The method used is descriptive method in the form of association studies (Interrelationship Studies). The sample was students of SMP Negeri 2 as many as 42 students. The results showed that there are significant between the independent variable (X) on the dependent variable (Y) which is shown in the equation  $Y = 44,587 + 0,226X$  and test hypothesis test  $t_{count} > t_{table}$  or  $4,499 > 2,021$ . The magnitude of the effect of the coefficient of determination of test results with SPSS 16 is equal to 7,1% while 29% is influenced by other factors.

**Keywords:** Interest in learning, learning outcomes, Integrated Social Studies

**Abstrak:** Skripsi ini berjudul pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun ajaran 2013-2014. Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi? (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi? (3) Apakah terdapat pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melwi?. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi hubungan (*Interrelationship Studies*). Sampel penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 sebanyak 42 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang mana ditunjukkan dalam persamaan  $Y = 44,587 + 0,226X$  dan uji hipotesis uji  $t$  hitung  $> t$  tabel atau  $4.499 > 2,021$ . Adapun besarnya pengaruh dari Hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS 16 adalah sebesar 71% sedangkan 29% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata Kunci :** Minat belajar, Hasil belajar, Pelajaran IPS Terpadu

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan kualitas manusia, tapi salah satu tantangan dalam bidang pendidikan yang dirasakan selama ini adalah sulitnya meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, usaha pemerintah dibidang pendidikan selalu diarahkan untuk menyempurnakan sistem pengajaran maupun materi pelajaran ini terlihat dari usaha pemerintah dalam mengadakan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yang didalamnya mencakup isi, tujuan atau metode mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan pendidikan disekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah siswa secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan hubungan timbal balik antara dua unsur manusia, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu: faktor Intern dan Ekstern (Slameto 2010:54) faktor intern salah satu diantaranya adalah minat, minat berpengaruh terhadap suatu aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada suatu gerak yang mendorong baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Menurut Slameto (2010:180), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Jika seseorang memiliki minat untuk mempelajari sesuatu, dia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan akan mengerahkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya tanpa ada yang menyuruh dan paksaan dari orang lain.

Suatu keadaan dimana siswa yang tidak mempunyai minat untuk belajar misalnya, kurang ketertarikan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas maupun dirumah baik itu dalam bentuk mencatat, menanggapi, mendengar apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa akan merasa sulit untuk memahami materi yang disampaikan inilah menjadi pangkal dari kurangnya minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Menurut Slameto (2010:54), "Faktor- Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern". Adapun faktor intern terdiri dari (1) faktor jasmaniah, kesehatan, cacat tubuh. (2) faktor psikologis, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan (3) Faktor kelelahan. Faktor eksternya yaitu: (1) faktor keluarga, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua. (2) Faktor sekolah, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, tugas rumah. (3) faktor masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul.

Minat belajar siswa akan timbul apabila terdapat keinginan yang kuat untuk belajar dan pekerjaan tersebut mereka anggap penting. minat belajar juga dapat muncul atau berkembang sesuai kondisi yang ada serta minat juga dapat

timbul apabila terdapat perhatian karena apabila seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan yang tidak senang akan menghambat.

Adanya minat belajar yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar maka siswa akan sungguh-sungguh dalam proses belajar seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian materi pelajaran dengan didukung minat belajar yang ada pada diri siswa. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa tersebut. Apalagi ada beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti pada tanggal 16 April 2014 SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi yang dilaksanakan pada saat pelajaran IPS Terpadu berlangsung dikelas, siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, ada yang tidak mencatat serta tidak menanggapi materi pelajaran dan bermain dengan temannya dikelas sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan siswa tidak dapat menjawab dengan benar, hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan latar belakang dikemukakan di atas, dapat diharapkan bahwa minat sangat mendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, sehingga muncul sikap belajar yang baik pula pada diri siswa. Usaha belajar siswa bergantung pada besar tidaknya minat belajar, minat belajar siswa itu harus kuat demi tercapainya kesuksesan belajar. Minat sangat penting bagi siswa untuk ditingkatkan, karena siswa akan sadar bahwa dia harus dapat mencapai tujuan belajarnya yang tinggi maka dari itu, peneliti disini tertarik meneliti masalah “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Menurut Nawawi (2012:67), “Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukis keadaan subjek atau objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karna dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan secara fakta dan objektif mengenai Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi pada tahun ajaran 2014 populasi penelitian ini berjumlah 42 siswa sekaligus sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik studi dokumenter. alat pengumpulan data dalam penelitian ini pedoman wawancara, angket, lembar catatan. Pedoman wawancara ditujukan kepada guru bidang studi IPS Terpadu Sedangkan angket ditujukan untuk siswa SMP Negeri 2 agar di peroleh hasil penelitian. Angket minat belajar siswa dianalisis menggunakan aturan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Senang,

Senang, Cukup Senang, Kurang Senang, dan Tidak Pernah Senang. Angket minat belajar ini berjumlah 25 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, maka uji instrumen berupa uji validitas dan reallibilitas dilakukan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalididan atau kesahihan suatu instrumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bab sebelumnya, masalah yang akan dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi tahun ajaran 2014”. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII sebanyak 42 siswa. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui penelitian statistik.

Untuk mempermudah pengolahan data maka hasil belajar siswa ( Variabel Y ) pada tabel 1 ditransformasikan berdasarkan kriteria atau bobot yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Rentang 80 – 100 dengan bobot nilai 4
2. Rentang 70 – 79 dengan bobot nilai 3
3. Rentang 60 – 69 dengan bobot nilai 2
4. Rentang 50 – 59 dengan bobot nilai 1
5. Rentang < 50 dengan bobot nilai 0

**Tabel 1**

**Jumlah Responden Yang Termuat Dalam Rentang Nilai (Hasil Belajar**

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase (%)
80 – 100	6	14,28%
70 – 79	9	21,42 %
60 – 69	12	28,57%
50 – 59	7	16,66%
< 50	8	19,04%
Jumlah	42 siswa	100%

*Sumber pengolahan data 2014*

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka dapat diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif terdapat Sebanyak 6 atau 14,28% siswa (responden ) hasil belajarnya masuk dalam katagori sangat baik (A) atau lebih dari 79 dan 9 atau 21,42% siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70 hasil belajarnya masuk dalam kategori baik (B) dan untuk kategori cukup baik (C) terdapat 12 siswa atau 28,57% dengan mendapat nilai antara 60-69. Hasil belajar yang masuk dalam

kategori kurang baik (D) terdapat 7 atau 16,66% siswa dan yang terakhir hasil belajar yang masuk dalam kategori tidak baik (E) terdapat 8 atau 19,04% siswa.

### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Untuk menjawab sub masalah 3, yaitu apakah terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 16.0. untuk perhitungan, maka dibuat data sebagai berikut:

**Tabel 2 : Klasifikasi Data Kuantitatif Variabel X dan Variabel Y**

X	Y	X	Y
109	60	76	70
110	50	73	75
104	55	65	70
92	54	65	45
92	60	72	70
91	80	71	56
92	71	74	67
92	70	66	80
96	80	67	41
101	67	66	60
90	70	51	67
91	76	53	60
84	56	61	90
84	68	66	72
86	90	56	40
77	46	54	64
86	21	47	50
80	22	49	61
78	45	46	60
67	45	41	68
74	50	44	80
		$\Sigma$ 3139	$\Sigma$ 2582

*Sumber : data olahan 2014*

Selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0

**Tabel 3. Tabel hasil perhitungan Regresi menggunakan program SPSS 16.0.**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	44.587	9.910		4.499 .000
	minat belajar (x)	.226	.129	.267	1.754 .087

a. Dependent Variable: hasil belajar (y)

Sumber : data olahan 2014

Selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0.

**Tabel 4 : tabel hasil perhitungan Regresi menggunakan program SPSS 16.0.**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	81.586	11.217		7.274 .000
	sarana belajar	.126	.193	.096	.653 .517

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = 44,587 + 0,226 X$$

Hasil dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 44, 587, artinya jika minat belajar siswa bernilai 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 44,587.
- Nilai kofesien regresi minat belajar siswa (b) bernilai positif, yaitu 0,226, maka dapat diartikan bahwa setiap penurunan minat belajar siswa sebesar 1, hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,226.



## Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan Analisis Regresi linear sederhana, kemudian akan dilakukan uji hipotesis yang digunakan adalah Uji koefisien Regresi secara Parsial (Uji t).

### a. Uji Hipotesis secara Parsial ( Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar. Pengujian akan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

(1) Merumuskan Hipotesis

Ho : Minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

(2) Menentukan  $t_{hitung}$ , dapat dilihat pada tabel 4.35 didapat  $t_{hitung}$  sebesar 4,499.

(3) Menentukan  $t_{tabel}$ ,  $t_{tabel}$ , dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0, 05/2 dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $42-2=40$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,021.

(4) Kriteria pengujian

- Jika signifikansi  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka Ho diterima.
- Jika signifikansi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ , maka H0 ditolak.

(5) Kesimpulan, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,499 > 2,021$ ) maka Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### b. Koefisien desteterminasi ( $R^2$ )

Penentuan seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien desteterminasi ( $R^2$ ). Hasil perhitungan koefisien deteriminasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5: Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.267 <sup>a</sup>	.071	.048	15.112

a. Predictors: (Constant), minat belajar (x)

Dari output nilai  $R^2$  tersebut menunjukkan angka sebesar 0,071, artinya persentase sumbangan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,1%.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa tetapi minat belajar bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, masih terdapat 92,9% atau 92,9% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti: Faktor yang ada pada dalam individu (kecerdasan, bakat, kesehatan, motivasi) adapun faktor dari luar individu seperti (keluarga, sekolah, lingkungan, masyarakat).

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 16 April 2014 pada kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Kelas VIII ini diberikan perlakuan berupa Angket yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu dibagikan kepada setiap siswa. Pembahasan hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini. Pembahasan berisikan kajian mengenai hasil temuan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh atau tidak antara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Untuk melihat minat belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa bertujuan untuk melihat apakah hasil belajar sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan apakah minat belajar memberikan kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data baik dengan menggunakan analisis deskriptif maupun pengujian secara statistik dengan bantuan program microsoft excel dan statistical product and service solution (SPSS) versi 16.0 dengan sumber data yang berasal dari angket dan wawancara yang dilakukan dan dihasilkan peneliti pada saat dilapangan dapat diketahui bahwa minat belajar siswa yang terdiri dari perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa sudah cukup baik hal ini dapat diketahui dari hasil analisis minat belajar untuk perasaan senang terdapat 71,61% dari jawaban siswa dan ini berarti memberikan kontribusi yang baik begitu pula kontribusi minat belajar untuk indikator ketertarikan siswa terdapat 65,52% hasil ini dapat dikatakan baik untuk minat belajar dengan indikator perhatian siswa diketahui dari hasil analisisnya terdapat 100% dan ini berarti indikator perhatian siswa memberikan kontribusi tinggi atau sangat baik yang terakhir minat belajar siswa dengan indikator keterlibatan siswa dari hasil analisisnya memberikan kontribusi sebesar 63,71% hal ini juga dapat dikatakan cukup baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cukup baik hal ini dapat diketahui dari nilai ulangan harian siswa sebanyak 6 siswa atau 14,18% hasil belajarnya dalam kategori sangat baik (A) dan sebanyak 9 atau 21,42% hasil belajarnya dalam kategori baik (B) untuk hasil belajar dalam kategori cukup baik (C) sebanyak 12 atau 28,57% siswa dan sebanyak 7 atau 16,66% hasil belajar siswa dalam kategori kurang baik (D) dan yang terakhir sebanyak 8 atau 19,04% hasil belajarnya dalam kategori tidak baik (E) dari analisis hasil belajar tersebut maka dapat disimpulkan maka hasil belajar SMP

kelas delapan ini termasuk dalam kategori cukup baik dengan hasil belajarnya sebanyak 12 atau 28,57% . Namun untuk semakin meningkatkan hasil belajar siswa guru mata pelajaran IPS Terpadu perlu mengefisienkan dalam menumbuhkan minat belajar siswa baik itu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa maupun keterlibatan siswa dalam belajar agar dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi  $R^2$  diketahui bahwa minat belajar dalam penelitian ini memberikan persentase pengaruh sebesar 7,1% terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi dengan demikian ada 92,9% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti seperti pendapat Slameto (2010:64) yaitu: Intelegensi (kecerdasan), bakat siswa, kesehatan siswa, motivasi adapau faktor yang ada dari luar individu antaranya: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka secara umum dapat tarik kesimpulan bahwa: “Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi”. Keesimpulan hasil bagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dilihat dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa menunjukkan bahwa minat belajar dengan perasaan senang dengan nilai sebesar 71,61%, Nilai ketertarikan siswa sebesar 65,52%, perhatian siswa termasuk kategori yang sangat tinggi dengan nilai sebesar 98,76%, serta keterlibatan siswa dalam kategori tinggi dengan nilai sebesar 63,71%.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi termasuk kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 yaitu sebanyak 12 siswa atau 28,57% siswa hasil belajarnya termasuk kategori cukup baik.
3. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Diperoleh perhitungan regresi linier sederhana maka diperoleh persamaan  $Y = 44,587 + 0,226X$ , yang artinya nilai konstanta adalah 44,587 yaitu jika minat belajar siswa (X) bernilai 0 (nol) maka hasil belajar (Y) yaitu 0,226. Ini berarti bahwa setiap peningkatan minat belajar siswa (X) sebesar 1, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,226. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $4,499 > 2,021$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau “terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi”.

## **SARAN**

Dalam rangka memperbaiki hasil belajar berikutnya dan meningkatkan hasil belajar siswa pada IPS Terpadu, maka penulis mengajukan beberapa saran. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Kepada siswa siswi sebaiknya dapat meningkatkan minat belajar misalnya dengan cara selalu berusaha belajar, mendengarkan penjelasan dari guru dan membaca sumber-sumber yang berkaitan dengan mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS Terpadu serta aktif bertanya, menjawab, berdiskusi dan bertukar pengalaman saat belajar di kelas maupun di rumah hal ini bertujuan untuk menumbuhkan perasaan senang dan keterlibatan siswa dalam belajar agar dapat meningkatkan minat belajar yang telah ada dalam diri siswa.
2. Kepada guru mata pelajaran agar terus mengupayakan atau mengusahakan menumbuhkan minat belajar siswa misalnya memotivasi siswa agar selalu giat belajar, menampilkan metode dan media belajar bervariasi sehingga dapat membantu meningkatkan ketertarikan serta perhatian siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS Terpadu.
3. Dari peneliti yang telah peneliti lakukan, diharapkan agar peneliti dimasa depan yang berminat meneliti Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar tidak hanya melihat dari aspek nilai ulangan harian namun juga melihat dari aspek MID, Ulangan Umum maupun Raport agar dapat melengkapi kekurangan penelitian terdahulu.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi.(2010). **Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta:Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri. (2011). **Psikologi Belajar**. Jakarta:Rineka Cipta
- Iskandar. (2012). **Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru**. (cetakan ke-1).  
Jakarta:Anggota IKAPI
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. (2013). **Evaluasi Pembelajaran**.  
Yogyakarta : Multi Pressindo
- Khairani, Makmun. (2013). **Psikologi Belajar**. Jogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mahmud. (2010). **Psikologi Pendidikan**. Bandung : Pustaka Setia
- Priyanto, Dwi. (2013). **Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS**.  
Yogyakarta: Mediakom
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta:  
Lembaga Penerbit Gajahmada University

- Nurhayati, Tri, Kurnia. (2011). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Eska Media.
- Rusman. ( 2012). **Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer**. Bandung: Alfabeta
- Riduan. (2004). **Dasar-dasar Statistik**. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2009). **Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2010). **Belajar Dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta